

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan, atau yang menurut Suharsimi juga disebut dengan penelitian kancang, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell, penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang menurut sejumlah individu atau sekelompok orang berasal dari permasalahan sosial atau kemanusiaan.¹ Dia juga menjelaskan bahwa dalam proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya seperti pengajuan pertanyaan, prosedur, pengumpulan data dari partisipan, menganalisis data secara induktif dari tema khusus ke tema umum dan menganalisis serta menafsirkan data.²

Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian dikarenakan sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan perbuatan manusia dan juga ditunjang dengan dokumen. Data-data yang telah didapatkan peneliti kemudian ditafsirkan, olehkarena data-data tersebut berupa kata-kata dan perbuatan manusia, maka peneliti perlu menggali sumber data melalui wawancara dan observasi secara mendalam. Dan jenis pengumpulan data seperti ini merupakan pengumpulan data dalam pendekatan kualitatif.³

¹ John W Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2010), h.4.

² John W Creswell, h. 4-5.

³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2015), 31.

B. Kehadiran Peneliti

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen pengumpulan data. Adapun pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi merupakan instrumen pendukung dalam penelitian ini. Kehadiran peneliti ditengah pengurus Madrasah Hidayatul Mubtadi'in (MHM) Lirboyoy sebagai peneliti diketahui.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Hidayatul Mubtadi'in (MHM) Lirboyoy Kediri. Alasan penelitian ini dilakukan disini adalah adanya peningkatan dari para santri dan penerapan aplikasi simponi dalam menangani manajemen kesiswaan masih terbilang baru, hal ini yang membuat peneliti cenderung untuk meneliti lebih jauh untuk mengetahui hasil dari penerapan aplikasi berbasis simponi dalam manajemen kesiswaan.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti menggali informasi dari sumber data secara lisan kepada pengurus kesiswaan terkait penerapan aplikasi simponi yang dilakukan di Madrasah Hidayatul Mubtadi'in (MHM) Lirboyoy dalam manajemen kesiswaan. Informasi yang didapat dalam aktifitas ini dijadikan sebagai data primer.

Disamping itu, peneliti juga menghimpun dokumen yang berupa program kerja dan dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini, data-data tersebut merupakan data sekunder dalam penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan prosedur-prosedur pengumpulan data yang sesuai dengan jenis penelitian kualitatif yang penulis gunakan. Adapun prosedur pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

1. Wawancara

Dalam rangka pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara kepada pengurus MHM, Pengajar Madrasah Hidayatul Mubtadi'in (MHM) dan para siswa madrasah Hidayatul Mubtadi'in (MHM) dengan terlebih dahulu menyusun pertanyaan-pertanyaan. Model wawancara seperti ini disebut interviu terpimpin.

Interviu terpimpin adalah interviu yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.⁴ Disamping wawancara yang mengacu pada sederetan pertanyaan yang sudah dibuat, peneliti juga mengembangkan pertanyaan-pertanyaan tersebut sesuai dengan data baru yang didapatkan dilapangan.

Wawancara dengan model seperti ini disebut dengan wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang hanya membawa pedoman garis besar tentang hal-hal yang akan dipertanyakan.⁵

⁴ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Malang Press, 2010). h. 19.

⁵Moh. Kasiram. h. 19.

2. Obseravasi

Disamping melakukan wawancara, peneliti juga berencana melakukan pengamatan di Madrasah Hidayatul Muhtadi'in (MHM) Lirboyo untuk mengecek penerapan dari informasi yang didapat.

Sebagaimana yang telah dijelaskan Suharsimi Arikunto, bahwa observasi meliputi “kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan seluruh alat indra”⁶

3. Dokumentasi

Upaya lain yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan dokumentasi, yaitu dengan menggali informasi tentang program-program pengurus Madrasah Hidayatul Muhtadi'in (MHM) Lirboyo yang berkaitan tentang kualitas belajar santri.

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian.⁷

⁶ Moh. Kasiram, h 10.

⁷ Moh. Kasiram, h. 11.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu upaya yang dilakukan untuk menata hasil observasi, hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Moh. Kasiram bahwa analisis data berarti “ proses mensistematisasikan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami dan agar supaya peneliti bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain”.⁸ Model analisis yang dilakukan pada penelitian ini, peneliti menggunakan model deskriptif, dimana peneliti akan mengembangkan deskripsi secara teliti dan komprehensif, serta menjadikan deskripsi sebagai basis untuk menganalisa.⁹ Proses data dalam penelitian kualitatif bisa melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.¹⁰

1. Reduksi data

Reduksi data adalah upaya untuk memilih dan memusatkan perhatian pada penyederhanaan dan penggambaran dari data-data.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi, sehingga dapat dipahami dan dimungkinkan untuk ditarik menjadi suatu kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah yang dilakukan untuk mencari arti dari sejumlah data yang didapatkan lapangan. Dimana pada

⁸ Moh. Kasiram, h.355

⁹ Moh. Kasiram, h. 374

¹⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012),h.242-248

awalnya kesimpulan yang didapat masih belum jelas, dan kemudian kesimpulan tersebut ditingkatkan menjadi lebih rinci.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada peneliti ini menggunakan teknik ketekunan pengamatan, yakni dengan pengamatan yang ajeg, terus menerus atau kontinuitas peneliti secara cermat dan tepat, terperinci serta mendalam, maka akan diperoleh makna dari informasi yang diberikan oleh informan. Keterbukaan dan pernyataan diri dengan subyek yang diteliti sangat diperlukan. Ketekunan pengamatan juga akan menghindarkan peneliti dari penarikan teori atau kesimpulan terhadap fenomena yang terjadi awal¹¹

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap analisis¹². pertama tahap pra lapangan, yaitu mengunjungi dan bertatap muka dengan pengurus MHM Lirboyo sebagai sumber sementara. Pada tahap ini kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah: memohon izin pada pengurus MHM Lirboyo untuk melakukan penelitian.

Kedua, tahap kegiatan lapangan, dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan data dengan cara wawancara pada subyek dan informan penelitian yang telah ditentukan.

¹¹ A. Jauhar Fuad. “*Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan*”. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam (IAIT). (Kediri:2008), h.48.

¹² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perpektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), h.278.

Ketiga, tahap analisis intensif. Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengecekan keabsahan data dalam rangka pembuktian validitas data.